

## Pengaruh Manipulasi Aktivitas Riil Melalui Arus Kas Kegiatan Operasi Terhadap Kinerja Pasar

<sup>1</sup>Shintya Anggraeni <sup>2</sup>Nurhayati <sup>3</sup>Sri Fadilah

<sup>1</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

Email: <sup>1</sup>shintyaanggraeniii@gmail.com, <sup>2</sup>nurhayati\_kanom@yahoo.com,  
<sup>3</sup>srifadilah78@yahoo.com

**Abstract.** *Income statement is the one of important financial statements component because inside this statement has a profit information that very useful for financial statement information users to find out capability and company financial performance. Profit information usually become artificial target through opportunist action management to reach maximum satisfaction. One way of earnings management is real activities manipulation throught operational cash flow. The purpose of real activities manipulation is to avoid loss report that will proceed with influence factor to profit that report is account which part of income statemenet. The main purpose of this research is to find out the influences of real activities manipulation throught operating cash flow on the performance of the market that occurred in company LQ45 listed in Indonesia Stock Exchange 2011-2013 period. Research methods used are descriptive and verificative. Source of data in this research is secondary data. Technique used to procure the data is documentation. Population target is company LQ45 10 listed on Indonesia Stock Exchange period 2009-2012 as many 17 company. The analysis tool be used is a simple linear regression analysis. The results show Real Activities Manipulation Throught Operating Cash Flow has a significant to market performance. This research resulted coefficient determination of 12.0% toward market performance on LQ45 company listed in Indonesia Stock Exchange. The remaining 88.0% is influence from another factor outside Real Activities Manipulation Throught Operating Cash Flow.*

*Keywords: real activities manipulation, operating cash flow, market performance*

**Abstrak.** Laporan Laba/Rugi merupakan salah satu komponen laporan keuangan yang sangat penting karena di dalamnya terkandung informasi laba yang bermanfaat bagi pemakai informasi laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan dan kinerja keuangan perusahaan. Salah satu cara manajemen laba yaitu manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi. Tujuan dari manipulasi aktivitas riil adalah menghindari melaporan kerugian yang dilakukan dengan menggunakan faktor-faktor yang berpengaruh pada laba yang dilaporkan yaitu rekening-rekening yang masuk ke laporan laba rugi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi terhadap kinerja pasar yang terjadi di perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deksriptif dan verifikatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah dokumentasi. Target Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang memenuhi kategori dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2013 sebanyak 17 perusahaan. Alat analisis yang dipergunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Hasil pengujian menunjukkan Manipulasi Aktivitas Riil Melalui Arus Kas Kegiatan Operasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pasar.

Kata Kunci : Manipulasi aktivitas riil, arus kas kegiatan operasi, kinerja pasar.

### A. Pendahuluan

Laporan keuangan menjadi sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan mengenai pertanggungjawaban pihak manajemen terhadap pemenuhan kebutuhan pihak-pihak eksternal yaitu diperolehnya informasi kinerja perusahaan. Laporan Laba/Rugi merupakan salah satu komponen laporan keuangan

yang sangat penting karena di dalamnya terkandung informasi laba yang bermanfaat bagi pemakai informasi laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan dan kinerja keuangan perusahaan. Informasi laba sering menjadi target rekayasa melalui tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepuasaannya. Tindakan yang mementingkan kepentingan sendiri (*opportunistic*) tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba dapat diatur, dinaikkan atau diturunkan sesuai keinginannya.

Salah satu cara yang dapat dilakukan manager dalam proses penyusunan laporan keuangan untuk menghindari melaporkan kerugian, mendapatkan bonus, memenuhi target laba adalah melalui manajemen laba. (Herawati, 2008:2) menjelaskan bahwa salah satu bentuk penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen adalah dalam proses penyusunan laporan keuangan yaitu manajemen dapat mempengaruhi tingkat laba yang ditampilkan dalam laporan keuangan atau yang sering disebut manajemen laba. Manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan pertimbangan (*judgment*) dalam pelaporan keuangan dan penyusunan transaksi yang dapat mengubah laporan keuangan sehingga menyesatkan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

Dalam penelitian ini adapun fokus yang akan dibahas yaitu praktik manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil. Praktik manipulasi aktivitas riil dilakukan selama periode berjalan. Oktarina dan Hutagaol (2009:11) menyatakan bahwa tujuan dari manipulasi aktivitas riil adalah menghindari melaporan kerugian yang dilakukan dengan menggunakan faktor-faktor yang berpengaruh pada laba yang dilaporkan yaitu rekening-rekening masuk ke laporan laba rugi.

Praktik manipulasi aktivitas riil memiliki 3 teknik yang biasa digunakan yaitu manajemen penjualan, *overproduction*, dan pengurangan biaya diskresi (Roychowdhury, 2006:339). Ketiga teknik tersebut memiliki dampak terhadap rendahnya arus kas operasi. Arus kas kegiatan operasi dapat digunakan untuk memberikan informasi yang dapat menentukan apakah kegiatan operasional perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup atau tidak dalam rangka pelunasan hutang jangka pendek dan memelihara kemampuan operasional perusahaan. Beberapa kasus terkait dengan pelaporan keuangan yang terjadi di Indonesia, seperti pada PT Lippo Tbk dan PT Kimia Farma Tbk yang diduga melakukan manipulasi laba juga ikut mendorong penelitian lebih lanjut tentang praktik manipulasi laba di Indonesia.

## B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul "Pengaruh Manipulasi Aktivitas Riil Melalui Arus Kas Kegiatan Operasi Terhadap Kinerja Pasar". Selanjutnya pertanyaan dalam perumusan masalah ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi terhadap kinerja pasar perusahaan LQ 45 ?

## C. Kajian Pustaka

Roychowdhury (2006:337) mengatakan manipulasi aktivitas riil adalah berpindahnya pengelolaan laba dari praktik operasi normal ke praktik operasi tidak normal, yang dimotivasi oleh keinginan manajer untuk menipu beberapa *stakeholders* agar percaya terhadap laporan keuangan yang dibuat atas dasar operasi normal.

Perpindahan dari praktik operasi normal ke tidak normal tidak memberikan kontribusi terhadap nilai perusahaan walaupun manajer mencapai sasaran pelaporan. Manajer yang terlibat manajemen laba mementingkan keuntungan pribadi untuk mencapai sasaran pelaporan karena mereka bertindak sebagai agent. Teknik yang dapat dilakukan dalam manipulasi aktivitas riil antara lain manajemen penjualan, overproduction, dan pengurangan biaya diskresi (Roychowdhury, 2006:340).

Kinerja pasar adalah kinerja perusahaan yang dinilai berdasarkan performansi efek perusahaan tersebut di pasar modal dimana ia diterbitkan. Kinerja pasar biasanya yang dipengaruhi oleh informasi yang diterbitkan oleh perusahaan sebagai laporan kinerja keuangan atau informasi lain yang dianggap perlu untuk disebarluaskan. Kinerja pasar dapat dilihat dari tingkat pengembalian investasi (*return*) jangka panjang perusahaan atau *return saham* (Oktorina dan Hutagaol, 2009:4). Livant dan Zarowin (1999) dalam Triyono dan Jogiyanto (2000:59) menyatakan bahwa *unexpected cash inflow and cash outflow* dari aktivitas operasi dalam periode tertentu akan mempengaruhi harga saham melalui pengaruhnya pada arus kas.

Kinerja pasar diukur dengan menggunakan *Cummulative Abnormal Return* (CAR). Menurut Jogiyanto (2010:94) CAR merupakan akumulasi abnormal return selama periode peristiwa untuk masing-masing saham. Abnormal return merupakan kelebihan dari imbal hasil yang sesungguhnya terjadi (*actual return*) terhadap imbal hasil normal. Imbal hasil normal merupakan imbal hasil ekspektasi (*expected return*) atau imbal hasil yang diharapkan oleh investor. Dengan demikian imbal hasil tidak normal (abnormal return) adalah selisih antara imbal hasil sesungguhnya yang terjadi dengan imbal hasil ekspektasi.

#### **D. Metode Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi dan kinerja pasar dalam perusahaan LQ45 yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2013. Data yang digunakan berupa data sekunder dalam bentuk laporan keuangan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan alat analisis regresi linier sederhana. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2008:53) yaitu metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel bebas atau mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa menghubungkan dengan variabel lain. Metode verifikatif menurut Sugiyono (2008:55) yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode ini juga digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan-laporan yang memuat berbagai informasi mengenai masalah yang diteliti. Jenis data yang digunakan dalam data sekunder ini adalah data dokumentansi.

#### **E. Pembahasan**

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan Manipulasi Aktivitas Riil Melalui Arus Kas Kegiatan Operasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pasar LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak terbuka dalam menyampaikan informasi kepada investor

mengenai kinerja perusahaan. Namun dalam penelitian ini manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi memiliki pengaruh yang rendah terhadap kinerja pasar.

Hasil pengujian ini memberikan bukti empiris bahwa perusahaan yang diduga melakukan manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi justru memiliki kinerja pasar yang lebih tinggi. Hal ini dapat dilihat dari arus kas kegiatan operasi yang abnormal bernilai negatif artinya perusahaan melakukan manipulasi aktivitas riil melalui kegiatan operasi memiliki *Cumulatif abnormal return* bernilai positif menunjukkan bahwa *return* yang sesungguhnya terjadi lebih tinggi dari *return* yang diharapkan oleh investor. sebaliknya *cumulatif abnormal return* bernilai negatif menunjukkan bahwa *return* yang sesungguhnya terjadi lebih rendah dari *return* yang diharapkan oleh investor.

Hasil ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Oktorina dan Hutagaol (2008) yang menyatakan bahwa Manipulasi Aktivitas Riil Melalui Arus Kas Kegiatan Operasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pasar. Jadi, laporan keuangan dan laba tidak dapat menjadi tolak ukur untuk mengukur kinerja suatu perusahaan dikarenakan laba sering menjadi target rekayasa melalui tindakan oportunistis manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya. Investor diharapkan lebih cermat dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dan tidak terfokus hanya pada laporan keuangan dan laba, sehingga pada nantinya investor tidak akan salah dalam menempatkan investasi.

## F. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi terhadap kinerja pasar pada perusahaan LQ 45 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Melalui data rata-rata arus kas kegiatan operasi abnormal diketahui bahwa mayoritas perusahaan LQ 45 yang menjadi sampel penelitian diduga melakukan manipulasi aktivitas riil melalui kegiatan operasi selama periode tahun 2011-2013, hanya ada sebanyak 7 perusahaan yang diduga tidak melakukan manipulasi aktivitas riil melalui kegiatan operasi.
2. Dilihat dari nilai *cumulatif abnormal return*, sebagian besar perusahaan LQ 45 yang menjadi sampel penelitian memiliki *cumulatif abnormal return* yang selalu berubah-ubah dari positif ke negatif atau sebaliknya selama periode tahun 2011-2013. Hanya ada sebanyak 4 perusahaan yang *cumulatif abnormal return*-nya selalu positif selama periode tahun 2010-2013.
3. Manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi memiliki pengaruh yang rendah terhadap kinerja pasar pada perusahaan LQ 45, dimana perusahaan yang diduga melakukan manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi memiliki kinerja pasar yang lebih tinggi.

## Saran

Saran yang dapat diajukan mengenai penelitian ini antara lain untuk perusahaan dan peneliti yaitu :

1. Perusahaan

Bagi perusahaan diharapkan lebih terbuka dalam menyampaikan informasi kepada investor mengenai kinerja perusahaan dan mengurangi tindakan-tindakan yang dapat menurunkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan,

seiring dengan terungkapnya beberapa praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya.

## 2. Peneliti

Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan jenis perusahaan dan periode pengamatan. Juga diharapkan mengembangkan penelitian mengenai manajemen laba melalui manipulasi aktivitas riil dengan menguji variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini yang memungkinkan mendapatkan pengaruh dari manipulasi aktivitas riil.

## Daftar Pustaka

- Dechow, P.M., R. Sloan and A. Sweeney, 1995. *Detecting earnings management*, *The Accounting Review*.70:193-225.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Healy, P.M., and Palepu. K. G. 2001. *Information Asymmetry, Corporate Disclosure, and the Capital Markets: A Review of the Empirical Disclosure Literature*. *Journal of Accounting and Economics* 31 (1-3): 405-440.
- Herawati, Vinola. 2008. *Peran Praktek Corporate Governance Sebagai Moderating Variabel dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XI.Pontianak.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2009. *Akuntansi Keuangan*.Jakarta:Salemba Empat
- Indra Bastian. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Erlangga
- Ising, Peter. 2013. *Earnings Accruals and Real Activities Management around Initial Public Offerings: Evidence from Specific Industries*. Springer Science & Business Media.
- Jogiyanto.H.M. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta:BPFE.
- Mursalim. 2005. *Income Smoothing and Motivasi Investor: Studi Empiris pada investor di BEJ*. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII*. Solo.
- Oktorina,Megawati, dan Yanthi H. 2008. *Analisis Arus Kas Kegiatan Operasi dalam Mendeteksi Manipulasi Aktivitas Riil dan Dampaknya Terhadap Kinerja Pasar*. Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XI. Pontianak.
- Oktorina,Megawati, dan Yanthi H. 2009. *Analisis Arus Kas Kegiatan Operasi dalam Mendeteksi Manipulasi Aktivitas Riil dan Dampaknya Terhadap Kinerja Pasar*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.12, No.1:1-14.
- Roychowdhury, Sugata. 2006. *Earnings Management Through Real Activities Manipulation*. *Journal Accounting and Economics*. 42:335-370.

Roychowdhury, Sugata. 2003. *Management of Earnings Through The Manipulation of Real*

*Activities That Affect Cash Flow From Operations*. Paper Work. Sloan School of Management MIT.

Scott, W.R. 2006. *Financial Accounting Theory* 4<sup>th</sup> edition. Scarborough, Ontario: Prentice-Hall Canada, Inc.

Scott, W.R. 2012. *Financial Accounting Theory*. Toronto, Ontario: Pearson Education, inc. Canada.

Sugiono. 2008. *Metode Penelitian bisnis*. Bandung:Alfabeta

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian bisnis*. Bandung:Alfabeta

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian bisnis*. Bandung:Alfabeta

Thomas, J.K. and H. Zhang, 2002, *Inventory changes and future returns, Review of Accounting Studies*. 7, 163-187.

Uma Sekaran. 2006. *Research Method for Business*. Jakarta:Salemba Empat

Widyaningdyah. 2001. “ *Analisis Faktor yang Berpengaruh terhadap Earnings Management pada Perusahaan Go Public di Indonesia*”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 03. No. 02. November 2001. hal. 89-101

Yu, Wei. 2008. *Accounting-based Earnings Management and Real Activities Manipulation*. Georgia Institute of Technology. ProQuest.

[http://books.google.co.id/books?id=iyWmi2e480gC&sitesec=buy&hl=id&source=gbs\\_vpt\\_buy](http://books.google.co.id/books?id=iyWmi2e480gC&sitesec=buy&hl=id&source=gbs_vpt_buy)

<http://davidparsaoran.wordpress.com/2009/11/04/skandal-manipulasi-laporan-keuangan-pt-kimia-farma-tbk/>

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.suaramerdeka.com/harian/0302/24/eko1.htm](http://www.suaramerdeka.com/harian/0302/24/eko1.htm)

[www.yahoo.finance.com](http://www.yahoo.finance.com)